

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi gaya magnet di kelas V SD Negeri 101775 Sampali dapat ditarik kesimpulan:

- a. Dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi gaya magnet, hal ini dapat terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap indikator yang menjadi acuan.
- b. Jumlah siswa yang aktif secara individual meningkat pada setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan 1 ada 4 orang siswa dan pertemuan 2 ada 10 orang siswa yang dapat dikategorikan aktif. Pada siklus II pertemuan 1 jumlah siswa yang dapat dikategorikan aktif sebanyak 16 orang dan pada pertemuan 2 keseluruhan siswa dalam kategori aktif.
- c. Persentase nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dan keberhasilan aktivitas belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 48,53 dengan persentase keberhasilan yang dicapai 22,72% dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 60,22 dengan persentase keberhasilan yang dicapai 45,46% pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 71,10 dengan persentase keberhasilan yang dicapai 72,72% dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 86,36 dengan persentase keberhasilan yang dicapai 100%.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Dalam proses belajar mengajar hendaknya siswa terlibat aktif dengan berbagai aktivitas belajar. Karena dengan adanya keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas belajar dapat meningkatkan proses belajar dan keberhasilan belajar yang dicapai siswa.
- b. Pembelajaran IPA bagi siswa hendaknya tidak selalu cenderung didominasi dengan penggunaan metode konvensional melainkan lebih variatif dalam pemilihan dan penggunaan metode yang disesuaikan dengan materi dan kebutuhan belajar siswa. Mengingat IPA merupakan mata pelajaran yang sangat mengharapkan terjadinya proses belajar bermakna dan menemukan pengetahuan secara mandiri oleh siswa, maka sangat perlu jika guru menggunakan metode-metode pembelajaran yang variatif seperti metode eksperimen.
- c. Sebagai tenaga pendidik yang secara langsung berhubungan sangat dekat dengan kondisi belajar siswa, guru hendaknya lebih aktif lagi dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) karena hasil penelitian yang dilakukan akan sangat berguna untuk meningkatkan kinerja dan keterampilan mengajar guru dan juga bagi siswa.
- d. Bagi peneliti atau praktisi, diharapkan terus mengkaji dan mengembangkan berbagai variasi metode, strategi, teknik dan pendekatan serta model pembelajaran agar dapat menjadi referensi ketika mengajar di masa yang akan datang.